**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah

Gereja Toraja berbentuk Presbiterial Sinodal. Sistem Presbiterial Sinodal merupakan pengambilan keputusan yang pertama ada di dalam jemaat selanjutnya keputusan diteruskan dalam Sidang Klasis, kemudian ke Sidang Wilayah dan terakhir dalam Sidang Sinode Am. Oleh sebab itu berdasarkan bentuknya maka Gereja Toraja menata pelayanannya dalam lingkup Jemaat Klasis, Sinode Wilayah dan Sinode Am, kemudian kembali ke jemaat untuk melaksanakan dan taat pada aturan tersebut.[[1]](#footnote-1) Dalam persekutuan jemaat terbentuklah struktur Majelis Gereja yang menata seluruh pelayanan mulai perencanaan sampai pada evaluasi.

Tugas dan fungsi Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ), selama ini masih terbatas pelaksanaan keputusan persidangan didalam jemaat, bahkan sebagai saluran informasi dan tidak jarang hal-hal teknis dan masalah langsung disampaikan dalam sidang jemaat. BPMJ menyusun dan menetapkan petunjuk pelaksanaan tugas dan fungsi anggota majelis dengang berpedoman pada Tata Gereja Toraja, hubungan kerja antara BPMJ denngan

anggota majelis muncul dalam rapat-rapat ataupun persidangan.[[2]](#footnote-2) Gereja Toraja terus berbenah diri dalam berbagai bidang untuk pelayanan yang lebih baik terhadap umat. Salah satu hal yang mengalami perubahan mendasar yaitu perubahan struktur Majelis Gereja. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan dari Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ) menjadi Pimpinan Majelis Gereja (PMG). Hal lain yang berkaitan dengan perubahan struktur Majelis Gereja adalah Badan Verifikasi Jemaat (BVJ) merupakan satu keutuhan didalam kemajelisan di jemaat, sebagaimana Tata Gereja hasil keputusan Sidang Sinode Am XXIV di Makale, bahwa dalam kemajelisan sesuai situasi dapat membentuk bidang-bidang atau komisi- komisi pelayanan, dengan demikian terbentuknya komisi maka Badan Verifikasi Jemaat juga bagian dari komisi, jadi satu keutuhan dari kemajelisan bukan lagi berdiri sendiri sebagai Badan.[[3]](#footnote-3)

Karena itu pula gereja sebagai alat kesaksian dan terus menyatakan peleyanannya ditengah-tengah masyarakat, seperti pelayanan sosial. Menyikapi keragaman yang amat menantang penetalayanan Gereja Toraja secara khusus dalam jemaat, dinyakini bahwa semua masalah juga bersangkut-paut dengan pendanaan atau keuangan jemaat, sarana-prasarana serta masalah kehidupan berjemaat.[[4]](#footnote-4) Melihat tantangan di atas maka kebiasaan-kebisaan lama masih mempengaruhi polah hidup Majelis Gereja dalam pengambilan keputusan sekaligus pelaksanaan dalam jemaat. Gereja bertumbuh di tengah-tengah adat-istiadat, sehingga sangat berpengaruh dalam menata kehidupan bergereja. Harapan gereja memandang tradisi-tradisi dan kebiasaan-kebiasaan seperti ini, maka gereja mulai masuk menyesuaikan diri menurut perkembangan zaman dalam tuntunan Firman Tuhan, supaya iman Jemaat semakin kuat dan tidak dipengaruhi situasi apapun. Karena Firman Allah tidak berubah dan kebenaran-Nya untuk selama-selamanya.[[5]](#footnote-5)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang dampak kinerja majelis atas perubahan struktur Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ) menjadi Pimpinan Majelis Gereja (PMG) di Gereja Toraja Jemaat Gerizim Ariang. Hal lain yang menarik adalah belum ada yang meneliti sehingga penelitian ini dapat dibertanggungjawabkan keasliannya.

1. Batasan Masalah

Penelitian ini fokus pada kajian tentang dampak kinerja majelis atas perubahan struktur majelis dari Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ) menjadi Pimpinan Majelis Gereja (PMG) di Gereja Toraja Jemaat Gerizim Ariang, Klasis Makale.

1. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ialah bagaimana dampak perubahan struktur Majelis

Gereja terhadap kinerja Majelis Gereja Toraja Jemaat Gerizim Ariang, Klasis Makale?

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dampak perubahan struktur Majelis Gereja terhadap kineija Majelis Gereja Toraja Jemaat Gerizim Ariang, Klasis Makale.

1. Manfaat Penelitian
2. Manfaat Akademis

Penelitian ini secara akademis memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan Ilmu Teologi pada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, khususnya dalam mata kuliah Manajemen Gerejawi, Hukum Gereja dan Pembinaan Warga Gereja.

1. Manfaat Praktis
2. Pimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Gerizim Ariang semakin sadar atas tugas pokok dari majelis, yang berwujud pada penataan tugas pelayanan yang semakin fungsional dalam kemajelisan.
3. Warga Gereja Toraja Jemaat Gerizim Ariang, semakin mengalami pelayanan dari Majelis Gereja sehingga tercipta persekutuan yang didasari rasa persaudaraan yang rukun.
4. Gereja Toraja memperoleh hasil evaluasi atas keputusan SSA tentang struktur Pimpinan Majelis Gereja (PMG) dalam Jemaat.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kepustakaan melalui buku-buku dan referensi lainnya dan penelitian di lapangan melalui wawancara dan observasi dan studi dokumen.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini, disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: bagian ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka: bagian ini menjelaskan tentang Majelis Gereja, Majelis Gereja secara umum, Majelis Gereja Toraja, tugas Majelis Gereja Toraja, landasan Alkitab tentang Majelis Gereja, alasan perubahan struktur BPMJ menjadi PMG, penatalayanan Gereja Toraja, penatalayanan, proses pengambilan keputusan dalam struktur BPMJ, penatalayanan, proses pengambilan keputusan dalam struktur PMG, kinerja, dan faktor mempengaruhi kinerja.

Bab III Metode Penelitian: menyajikan tentang letak geografis, jenis penelitian, metode penelitian, informan, instrumen, dan teknik analisis data. Bab IV Pemaparan Analisis dan Data Penelitian : bagian ini memaparan hasil penelitian dan analisis data.

BAB V Kesimpulan dan Saran : bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang merupakan hasil penelitian serta saran yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1. Himpunan Keputusan Sidang Sinode Am XXIV Gereja Toraja **(Makale: Panitia SSA XXIV GT), 111.** [↑](#footnote-ref-1)
2. Himpunan Keputusan Sidang Sinode Am XXII! Gereja Toraja **(Tallunglipu: Panitia SSA XXIII GT).2011,52.** [↑](#footnote-ref-2)
3. BPS GT. **Tala Gereja Toraja** (Rantepao: PT. Sulo, 2017), 40. [↑](#footnote-ref-3)
4. \* Himpunan Keputusan Sidang Sinode Am XXIII Gereja Toraja **(Tallunglipu: Panitia SSA XXIII), 133.** [↑](#footnote-ref-4)
5. **s BPS GT,** Tata Gereja Dan Peraturan-Peraturan Khusus Gereja Toraja **(PT.SuIo, 2013), 58.** [↑](#footnote-ref-5)